

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan media informasi dan teknologi, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri. Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan terus mengalami kemajuan. Banyak teknologi canggih yang diciptakan membuat perubahan besar dalam kehidupan manusia. Di era digital sekarang ini tidak sedikit komunitas yang diawali dari adanya komunikasi melalui dunia maya, bahkan gerakan aksi solidaritas dan sebagainya, saat ini sangat banyak yang berawal dari dunia maya atau media sosial ini (Aspari, 2016:11) dalam (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini, kita mampu mendapatkan berita maupun informasi dengan lebih mudah melalui internet.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Dampak yang terjadi dari adanya perkembangan zaman dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positifnya adalah dapat mempermudah atau mempercepat manusia dalam mendapatkan informasi, sedangkan dampak negatifnya adalah anak-anak usia sekolah disugahi informasi-informasi yang tidak seharusnya, menonton sinetron untuk orang dewasa, bermain game yang kurang edukatif. Tidak jarang hal-hal seperti itu ditiru oleh anak usia sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan dan menjadi perilaku sosial. Tidak menutup kemungkinan bahwa anak usia sekolah tidak sopan pada guru dan orang tuanya, bermalas-malasan, bolos, menyontek, dan mengganggu teman. Karena hal itu biasa mereka lihat dalam sebuah tayangan video ataupun sinetron.

Dengan adanya kemajuan teknologi, banyak media yang dapat digunakan manusia sebagai alat untuk berkomunikasi, begitu pula dengan media sosial yang dapat diakses

dengan mudah melalui jaringan internet. Menurut Saumantri (2022) media sosial merupakan seperangkat perangkat lunak yang digunakan oleh individu atau kelompok sebagai cara untuk membangun hubungan dari jarak jauh karena media sosial ini memiliki jangkauan yang luas, dalam bermedia sosial, berinteraksi dengan orang lebih mudah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan juga dengan menggunakan media sosial kita dapat mengetahui sesuatu dari jarak jauh. Gadget merupakan alat komunikasi yang memiliki banyak sekali manfaat bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga membuat kehidupan manusia mengalami perubahan (Adhi et al., 2023). Manusia selalu berkomunikasi setiap waktu.

Salah satu media sosial yang sudah dikenal oleh masyarakat luas adalah *YouTube*. *YouTube* memberikan fasilitas kepada semua orang untuk mengakses dan membuat karya dalam bentuk video di *YouTube*. Menurut Putri (2022) dalam media sosial terdapat beberapa jenis media yang populer didalamnya seperti *YouTube*. Zaman sekarang ini sering kita temui anak-anak pergi ke warung yang menyediakan koneksi internet gratis tanpa adanya dampingan orang tua. Beberapa di antara mereka menonton video yang berpendidikan atau sekedar mencari hiburan agar tidak jenuh. Menurut Suyuthi (2021) *YouTube* merupakan salah satu layanan berbagi video yang memungkinkan penggunaan mengunggah, mencari video menonton, diskusi atau tanya jawab, dan berbagi klip video secara gratis. Melalui *YouTube*, peserta didik bisa mempelajari atau bahkan mencari banyak hal tentang penjelasan lebih rinci dari suatu materi (Iwantara et al., 2014). Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar, tingkat pengaruhnya adalah 95%.

Menggunakan media sosial dapat berdampak positif yaitu menambah teman, tempat berkomunikasi, tempat berbagi, berpengetahuan luas, tempat beropini (pendapat) dan menjadi diri sendiri. Begitu juga sebaliknya menggunakan media sosial juga berdampak negatif diantaranya hoaks dan fitnah merajalela. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Dengan ini Kris (2012:2) dalam

(Kurniawati, 2022) mengatakan bahwa, Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, serta proses yang dilakukan organisme. Perilaku anak yang berbentuk perilaku positif dan negatif dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya faktor bawaan, faktor lingkungan, dan faktor antara bawaan dan lingkungan (Nurul, 2013:18). Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku anak yang kurang baik, akibat penggunaan media sosial yang kurang bijak dari anak dan kurangnya pengawasan oleh orang tua terhadap anak di rumah saat mengakses media komunikasi sosial itu sendiri.

Perilaku manusia tentunya berkaitan dengan manusia lainnya karena manusia merupakan makhluk sosial. Perilaku sosial merupakan suatu bentuk tindakan atau interaksi yang berhubungan dengan orang lain (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Perilaku manusia terdapat dua bentuk, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif berarti manusia memberikan respon positif berupa tindakan, tingkah laku, dan reaksi yang bersifat baik dan berdampak positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Begitu juga sebaliknya, perilaku negatif manusia merupakan respon negatif manusia berupa tindakan, tingkah laku dan reaksi yang bersifat buruk dan berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Perubahan perilaku siswa terjadi akibat terlalu sering mengakses media sosial yang secara umum banyak sekali digunakan oleh anak-anak, remaja bahkan sampai orang dewasa pun menggunakan media sosial salah satunya media sosial *YouTube*. Anak-anak diharapkan mampu membedakan yang benar dan salah dalam situasi sederhana dan meletakkan dasar bagi perkembangan hati nurani. Anak yang berusia muda merupakan masa dimana anak lebih banyak mengamati apapun yang terjadi di sekitar, bukan hanya mengamati namun kebanyakan anak akan mudah meniru dari apapun yang mereka lihat dari budaya, kebiasaan, dan perilaku orang-orang di sekitarnya (Afifah et al., 2022). Banyak sekali kita jumpai orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan mereka saja tanpa memperhatikan perilaku dari anaknya sendiri di rumah. Orang tua yang pergi

ketika anak akan pergi ke sekolah dan pulang ketika anak tertidur, hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antar orang tua dan anak. Sehingga orang tua kurang memperhatikan tingkah laku perubahan perilaku anaknya. Dengan demikian maka penting sekali peran orang tua dikeluarga dalam membentuk perilaku sosial anak, karena orang tua merupakan pendidik utama yang diterima anak ketika mereka terlahir didunia.

Bedasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 7 Desember 2023 di SD Negeri Dalangan banyak siswa kelas IV lebih tertarik dengan acara seperti menonton film animasi, kartun sehingga siswa terlambat masuk ke sekolah dikarenakan asik menonton. Siswa gemar menyanyikan lagu yang sedang viral di *YouTube*. Adapun masalah lainya yang terjadi pada siswa kelas IV yaitu beberapa siswa melalaikan tugas dari sekolah. Kurangnya pengawasan dari orang tua ketika di rumah dan guru kurang memperhatikan tentang perubahan perilaku siswa saat di kelas seperti siswa sering bertengkar/berselisih. Perilaku kurang baik ditandai dengan adanya perilaku yang kurang sopan santun terhadap guru dan temannya, saat berbicara kasar dan sering membantah guru. Sebagian siswa juga ada yang berperilaku baik seperti berbicara sopan dan menghargai guru.

Penggunaan media sosial *YouTube* tentunya mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya anak bisa mengembangkan kreativitas dalam membuat video/konten serta mendapatkan informasi secara cepat. Penggunaan sosial media *YouTube* juga terdapat dampak negatifnya. Adapun dampak negatifnya yaitu siswa datang ke sekolah terlambat karena kurangnya tidur akibat menonton video kartun kesukaanya. Adanya masalah terlambat ke sekolah membuktikan bahwa siswa tidak memiliki sikap disiplin waktu. Guru hanya berperan sebagai pembimbing dan siswa dituntut untuk lebih aktif dan bisa mengorganisasi sendiri (Ermawati et al., 2023). Tingkah laku berkuasa dan ingin menang sendiri serta mementingkan diri sendiri, seringnya bertengkar ketika di sekolah akibat sering menonton video yang kurang mendidik. Dampak dari penggunaan sosial media *YouTube* jika dibiarkan akan

berpengaruh pada perkembangan sosial yang nantinya akan mempengaruhi perilakunya.

Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah menganalisis dampak positif dan negatif penggunaan sosial media *YouTube* pada siswa yang memfokuskan pada perilaku sosial siswa yang dilihat dari aspek kerjasama, simpati, bertengkar, mementingkan diri sendiri, tingkah laku berkuasa.

Sebelumnya telah banyak peneliti yang dilakukan oleh (Rini et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget mempunyai dampak positif dan negatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu tentang aplikasi sosial media. Penelitian terdahulu membahas tentang *gadget* sedangkan penelitian saat ini membahas tentang *YouTube*.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2021). Hasil penelitian dapat disimpulkan hasil belajar materi ekosistem siswa sebelum menggunakan media aplikasi *YouTube* di kelas V di SD Ngagel 1 Surabaya tergolong rendah. Desain penelitian ini menggunakan rancangan kelompok *Nonequivalent control design*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu tempatnya. Penelitian terdahulu tempatnya di SDN Ngegal Surabaya sedangkan penelitian saat ini tempatnya di SD Negeri Dalangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena-fenomena yang berkaitan dengan dampak perilaku sosial siswa yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *YouTube* dengan menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul. “Analisis Penggunaan Media Sosial *YouTube* Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas 4 SD Negeri Dalangan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.2.1 Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial *YouTube* terhadap perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri Dalangan?
- 1.2.2 Bagaimana dampak penggunaan media sosial *YouTube* terhadap perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri Dalangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial *YouTube* terhadap perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri Dalangan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial *YouTube* terhadap perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri Dalangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian yang menjadi harapan dari penulis dalam menyelesaikan penelitian. Adapun manfaat penelitian tersebut sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi *YouTube* dan perilaku sosial siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa bahwa penggunaan media sosial *YouTube* terdapat pengaruh pada perilaku sosial siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah terkait penggunaan aplikasi *YouTube* terhadap anak SD.

c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi orang tua agar lebih mengawasi anaknya mengenai penggunaan media sosial khususnya aplikasi *YouTube*.

